

## **BAB I**

### **PENGANTAR**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang paling pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Dan seorang siswa hendaknya senantiasa mengisi waktunya dengan belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Ketika menjalankan tugas sehari-harinya seorang pendidik mengharapkan agar anak didiknya memperoleh hasil yang baik, sebagai manifestasi dari usaha mereka dalam belajar.

Namun pada kenyataannya, dalam proses belajar mengajar terdapat berbagai permasalahan yang akan ditemui oleh guru saat disekolah, salah satunya seperti kebiasaan siswa yang suka menunda mengerjakan tugas akademik. Sikap menunda ini dalam literatur psikologi biasa disebut dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan menunda dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas akademik yang dilakukan oleh seorang siswa atau pelajar.

Akhir-akhir ini banyak ditemukan fenomena terkait prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh seorang pelajar atau siswa, bahkan fenomena prokrastinasi akademik sudah terjadi sejak dulu. Sejalan dengan arus globalisasi dan

teknologi yang makin berkembang, arus informasi dan hiburan yang makin mudah akses, membuat siswa lebih banyak melakukan prokrastinasi akademik. Hasil penelitian yang dilakukan Ellis dan Knaus (Saman, 2017) menunjukkan bahwa 80% - 90% pelajar terlibat dalam prokrastinasi dan hampir 50% pelajar melakukan prokrastinasi secara konsisten. Adapun beberapa alasan melakukan prokrastinasi diantaranya: tidak mengerti terhadap tugas yang diberikan, waktu pengumpulan tugas yang masih lama, menunggu orang lain selesai mengerjakan untuk bertanya, malas, ada tugas lain yang lebih penting, dan yakin bisa menyelesaikan tugas secara langsung di akhir waktu pengumpulan.

Para peneliti mengatakan, prokrastinasi banyak terjadi di kalangan siswa. Sebuah analisis meta tahun 2007 yang diterbitkan dalam *Psychological Bulletin* menemukan, antara 80% hingga 95% siswa terbiasa menunda-nunda, terutama ketika harus menyelesaikan tugas (dikutip dari Kompas.com). Dari data di Indonesia, temuan tahun 2016 di Universitas Muhammadiyah Surakarta, dari 24.493 mahasiswa aktif tingkat S1 (semua fakultas) sebanyak 4.937 mahasiswa yang telah mengambil skripsi. Namun dari sebagian mahasiswa ini tidak menyelesaikan tugas pembuatan skripsi dengan tepat waktu (dikutip dari NU Online).

Sehubungan dengan realitas yang terjadi di sekolah MAN Kota Pasuruan, banyak terlihat ciri perilaku prokrastinasi akademik seperti adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu, terdapat siswa yang terlambat mengumpulkan tugas tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru dan perilaku lainnya yang mengindikasikan ciri prokrastinasi akademik siswa. Informasi tersebut diperoleh dari hasil kegiatan wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan guru BK dan siswa MAN Kota Pasuruan.

Saat kegiatan wawancara, terdapat salah satu siswa yang mengakui alasan mengapa melakukan perilaku tersebut, yakni sering mengerjakan sehari sebelum tugas dikumpulkan karena menunda-nunda waktu untuk mengerjakan dengan kegiatan yang lebih menyenangkan seperti bermain, ia mengaku lelah jika pulang sekolah harus langsung menyelesaikan tugas.

Pernyataan tersebut juga didukung dengan adanya survey melalui penyebaran angket kepada 20 siswa MAN Kota Pasuruan, 60% siswa mengerjakan tugas saat mendekati waktu penumpukan, 60% siswa merasa memiliki waktu yang banyak sehingga tidak bergegas mengerjakan tugas, 67% siswa merasa putus asa saat menemui soal yang susah, 80% siswa merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki, 60% siswa tidak mengerjakan tugas karena teman-temannya belum mengerjakan, dan 90% siswa menyatakan tidak dapat mengerjakan tugas dengan maksimal ketika merasa lelah.

Dengan melihat fenomena yang ada, prokrastinasi dapat memiliki dampak psikis bagi siswa berupa gangguan emosi negatif bagi siswa yang dapat menurunkan prestasi belajar siswa. Akinsola (Putrie, 2019) mengungkapkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian karena berpengaruh pada hasil yang kurang optimal dan lemahnya prestasi siswa.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi munculnya perilaku prokrastinasi akademik menurut Ghufroon & Risnawati (2012) diantaranya adalah kondisi psikologis, fisiologis, pengasuhan orangtua dan lingkungan. Namun pada penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik yang dilihat dari aspek kondisi psikologis individu, dimana kondisi psikologis individu mengarah pada *locus of control*.

*Locus of control* adalah prespektif yang dimiliki individu dalam melihat suatu peristiwa berdasarkan faktor *internal* (diri sendiri) yang dipengaruhi oleh kondisi psikologis individu. Individu percaya dapat berhasil mengelola hidupnya apabila memiliki inisiatif, bekerja keras, dapat memecahkan masalah dengan baik, berfikir efektif dan memiliki keyakinan bahwa setiap usaha pasti memberikan hasil atau kesuksesan, sedangkan orang dengan *locus of control eksternal* meyakini bahwa setiap peristiwa terjadi karena nasib, keberuntungan dan sosial ekonomi yang dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar seperti orangtua dan lingkungan. Menurut Soemanto (2012), *locus of control* adalah bagaimana individu merasa atau melihat garis atau hubungan antara tingkah lakunya dan akibatnya, apakah dia dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Desri Laily dan Vivik Shofiah (2013) bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan *antara locus of control* dengan prokrastinasi akademik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Prayoga, dkk. (2023) yang menyatakan ketika *locus of control* tinggi maka perilaku prokrastinasi akademik siswa akan menurun. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ismoyo Umbul Raharjo (2017) adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *locus of control* dengan prokrastinasi akademik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yosephin Rika Ernima, (2016) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara *locus of control* dengan prokrastinasi.

Menurut hasil penelitian Desy Murni Lasari (2019) mengatakan bahwa *locus of control* berkontribusi secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik siswa yaitu, tinggi rendahnya prokrastinasi akademik dijelaskan oleh tinggi

rendahnya *locus of control*. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh Eta Yudha Andriyani (2016) diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *internal locus of control* dengan prokrastinasi akademik. Menurut Khoirun Naim (2015) terdapat pengaruh antara *internal locus of control* dengan perilaku prokrastinasi akademik pada siswa di MA PIM Mujahidin Bageng-Gembong-Pati tahun pelajaran 2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugrasanti (Yosephin, Widya, & Agus, 2016) tentang *locus of control* dan prokrastinasi akademik mahasiswa, menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *locos of control* dengan prokrastinasi akademik, dimana makin tinggi *external locus of control* yang dimiliki seorang mahasiswa maka makin tinggi tingkat prokrastinasi akademik. Sebaliknya, makin tinggi *internal locus of control* mahasiswa maka makin rendah tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Yosephin, Widya & Agus (2016) tentang *locus of control* dan prokrastinasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 fakultas ekonomi universitas negeri jakarta, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara *locus of control* dengan prokrastinasi. Makin tinggi (*internal*) *locus of control* maka akan makin rendah tingkat prokrastinasi pada mahasiswa. Sebaliknya, makin rendah (*eksternal*) *locus of control* maka akan makin tinggi tingkat prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa tersebut.

Namun hasil lain menunjukkan temuan yang berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dan Syukur (2019) didapatkan ada pengaruh negatif yang tidak signifikan antara *internal locus of control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa PAI FITK UIN Walisongo Semarang. Hasil analisis yang dilakukan oleh Bentang Tektonika (2012) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan

yang signifikan antara *locus of control* dengan prokrastinasi akademik

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XII MIPA di Man Kota Pasuruan”.

## **B. Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan judul diatas, maka penulis membuat pernyataan sebagai rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian. Apakah ada pengaruh *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XII MIPA MAN Kota Pasuruan ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pengaruh *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XII MIPA MAN Kota Pasuruan

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

#### **a. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat pembaca dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu bidang psikologi, tentang pengaruh *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XII MIPA MAN Kota Pasuruan. Dan penulis berharap penelitian ini menjadi referensi peneliti selanjutnya

b. Secara praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan bagi penulis dibidang psikologi, agar tahu mengenai cara untuk mengolah informasi dengan baik dan benar, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam melihat fenomena yang ada.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada masyarakat khususnya kepada orang tua, guru dan orang yang lainnya. Penulis berharap menjadi timbal balik yang baik terhadap masyarakat sekitar maupun yang jauh.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah wawasan lagi dan menjadi tambahan referensi juga pada bidang psikologi, terutama pada hasil karya ilmiah ini yang berjudul “pengaruh *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XII MIPA MAN Kota Pasuruan”.

#### D. Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Tabel 1.1  
Perbedaan dengan penelitian sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Mulia Siregar	Hubungan <i>Locus Of Control</i> dengan Kematangan Karir Siswa	• Variable <i>locus of control</i> memiliki hubungan positif dengan kematangan karir siswa

Perbedaan :

1) Tahun penelitian yang dilakukan oleh Mulia Siregar dilakukan pada tahun 2021 di SMKN 1 Percut Sei Tuan sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 di MAN Kota Pasuruan

Tabel 1.2  
Perbedaan dengan penelitian sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Sri Supriyantiini, Khirzun Nufus	Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa USU yang Sedang Menyusun Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel <i>self efficacy</i> memiliki hubungan negatif dengan prokrastinasi akademik siswa</li> </ul>

Perbedaan :

- 1) Tahun penelitian yang dilakukan oleh Mulia Siregar dilakukan pada tahun 2018 di Universitas Sumatera Utara Medan sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 di MAN Kota Pasuruan
- 2) Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dan Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *disproporsional sampling*

Tabel 1.3  
Perbedaan dengan penelitian sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Isn Mardiani, dkk	Hubungan Antara <i>Locus Of Control</i> dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable <i>locus of control</i> memiliki hubungan negatif dengan prokrastinasi akademik</li> <li>• Variable perfeksionis tidak memiliki hubungan positif dengan prokrastinasi akademik</li> <li>• Variable <i>locus of control</i> dan perfeksionis memiliki hubungan yang sama dengan prokrastinasi akademik</li> </ul>

Perbedaan :

- 2) Tahun penelitian yang dilakukan oleh Isn Mardiani, dkk dilakukan pada tahun 2021 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023
- 3) Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan perhitungan uji-t. sedangkan penelitian ini menggunakan uji f.

Tabel 1.4  
Perbedaan dengan penelitian sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Muhammad Refki	Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yarsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable <i>locus of control</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik</li> </ul>

Perbedaan :

- 1) Tahun penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Refki dilakukan pada tahun 2021 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023
- 2) Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan desain penelitian asosiatif

Tabel 1.5  
Perbedaan dengan penelitian sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Kurniawan	Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta	• Variable intensitas bermain game online berpengaruh terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa
Perbedaan :			
1) Tahun penelitian yang dilakukan oleh Laksono, Febi dilakukan pada tahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023			
2) Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional			

